

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA  
NOMOR : 522/SK/DIR/RSIH/XI/2022**

**TENTANG**

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)  
STAF KLINIS a.n dr. Hendi Anshori, Sp.B  
DI RS INTAN HUSADA**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,**

Menimbang :

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*).
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis;

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 104/KOMDIK-RSIH/XI/2022 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis dr. Hendi Anshori, Sp.B tertanggal 11 November 2022.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Hendi Anshori, Sp.B DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 522/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n dr. Hendi Anshori, Sp.B di RS Intan Husada.
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Hendi Anshori, Sp.B untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut  
Pada Tanggal : 11 November 2022  
Direktur,



**drg. Muhammad Hasan, MARS**  
**NIP. 21110183633**

Nomor : 522/SK/DIR/RSIH/XI/2022  
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n dr. Hendi Anshori, Sp.B di RS Intan Husada  
 Tanggal Berlaku : 11 November 2022  
 Nama : dr. Hendi Anshori, Sp.B

Outpatient / Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi ringan sedang
5	Memberikan sedasi berat
6	Memberikan pelemas otot / <i>muscle relaxant</i>
7	Memasang akses vena dalam / vena sentral
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus bedah
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Mengorder Kemoterapi
Intensive Care / High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu bedah
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu bedah
3	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu bedah
4	Merawat pasien di ICU sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu bedah
Prosedur Diagnostik	
1	Diagnostic Peritoneal Lavage (DPL)
2	Diagnostic Thoracocentesis
3	Diagnostic Arthrocentesis
4	Interpretasi EKG
5	Pungsi Sumsum tulang.
6	Lumbal punksi
Prosedur Terapetik & Adjuvant	
1	Percutaneous Coronary Intervention (PCI)
2	Order Insulin Therapy
3	Intraarticular Injection
4	Local Anesthetics (Incl Topical)
5	Belloque tampon
6	Intraosseus access for emergency IV fluid therapy
Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Digestif	
1	Laparotomi

2	Torako Laparatomi (darurat)
3	Penutupan Perforasi usus kecil dan usus besar
4	Pembuatan Stoma (gastrostomi, ileostomi, sigmoidostomi jejunostomi)
5	Rektoskopi/Anuskopi
6	Laparoskopik diagnostik (darurat)
7	Reseksi anastomosis usus kecil dan besar
8	Penanggulangan trauma hepar (darurat) hepatorafi dan hepatektomi
9	Splenektomi (total dan parsial)
10	Dreanase Pankreatitis (darurat)
11	Pankreatektomi (partial dan darurat)
12	Esteriorisasi usus kecil dan besar
13	Appendektomi terbuka
14	Appendektomi laparoskopik
15	Kolesistektomi terbuka
16	Kolesistektomi Laparoskopik
17	Gastroenterostomi
18	Gastrektomi (partial)
19	Hemikolektomi (kiri dan kanan)
20	Herniotomi (inguinal, Femoralis, Umbilikal)
21	Hemoroidektomi
22	Fistulektomi, fistulotomi (Fisura Ani)
23	Operasi Miles
24	Operasi Hartman
25	Reseksi Anterior Sigmoid
26	Pasang "T" tube saluran empedu
27	Rouxen Y anatomosis usus kecil
28	Bypass enterotomi (usus kecil dan besar)
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Anak</b>	
1	Laparotomi
2	Toraks – Laparotomi
3	Penutupan Perforasi usus kecil dan besar
4	Pembuatan stoma (gastrostomi, ileostomi, sigmoidostomi, jejunostomi)
5	Operasi Hernia Diafragma trauma (abdomin approach, thoracic approach)
6	Selioplasti
7	Herniotomi (inguinal, Femoralis, Umbilikal)
8	Ligasi tinggi hidrokel (round ligament, spermatic cord, tunica vaginalis)
9	Operasi invaginasi (laparotomi, milking, reseksi usus, appendektomi)
10	Operasi tumor retroperitoneal
11	Operasi PSARP terbatas
12	Operasi omfalokel – siloplasti
13	Operasi Kriptorkhismus – orchidopexy
14	Operasi Hipospadia
15	Repair Hernia Diafragma Kongenital / kel. Diafragma Kongenital
16	Operasi Willems tumor – nefrektomi
17	Anoplasti sederhana (cut back)
18	Circumsisi

19	Operasi Piloniomyotomi
20	Spleenektomi (total & parsial)
21	Detorsi torsi testis & orkidopeksi
22	Anastomosis tarik trobos
23	Operasi kelainan umbilicus – hernia umbilicus
24	Eksisi higroma
25	Eksisi limfangioma
26	Appendektomi
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Onkologi</b>	
1	Biopsy Insisional / biopsy of breast
2	Ekstirpasi tumor jinak mamma
3	Ekstirpasi tumor jinak kulit/jaringan lunak lainnya
4	Ekstirpasi tumor jinak parotis
5	Salphingo Oophorektomibilar pada kanker payudara
6	Mastektomi Simpleks
7	Mastektomi Subkutaneus
8	Mastektomi Radikal
9	Modifikasi Mastektomi Radikal
10	Strumektomi (lobectomy & thyroidectomy)
11	Tiroidektomi pada Ca
12	Radikal Neck Dissection (RDN) (Classical)
13	Parotidektomi
14	Operasi Tumor Jaringan Lunak
15	Eksisi Luas dan rekonstruksi sederhana (breast)
16	Flap – rekonstruksi kulit/otot
17	Kemoterapi dan terapi paliatif yang lain
18	Pemasangan Kemoport
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Kepala – Leher</b>	
1	Tindakan pada Trauma Jaringan Lunak wajah (debridement, jahit, rekonstruksi)
2	Trakheostomi
3	Repair Fraktur Mandibula
4	Repair Fraktur Maksila
5	Repair Fraktur Zigoma
6	Repair Fraktur nasal
7	Biopsi Insisional/biopsy cubit (Soft Tissue)
8	Biopsi kelenjar getah bening
9	Ekstirpasi Kista Duktus Tireoglous
10	Ekstirpasi Tumor Jinak Parotis
11	Strumektomi (Lobectomy & Thyroidectomy)
12	Tiroidektomi pada Ca
13	Radikal Neck Dissection (RDN) (Classical)
14	Parotidektomi
15	Operasi Tumor Jaringan Lunak (Kista Dermoid, Higroma leher dll)
16	Eksisi Luas dan rekonstruksi sederhana (skin/subcutaneous tissue)
17	Hemoglossektomi
18	Reseksi Mandibula



19	Eksisi Tumor Jinak Rongga Mulut
20	Eksisi & marsupialisasi ranula
21	Eksisi Kista Bronkiogenik
22	Mandibulektomi marginalis
23	Ekskokleasi Kista rahang
24	Flap rekonstruksi kulit/otot
25	Labioplasti
26	Palatoplasti
27	Insisi Abses maksilofasial
28	Insisi Flegmon dasar mulut
29	Eksisi makroglosia
30	Prenolektomi pada tongue tie
31	Release Tortikolis
32	Kemoterapi
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Thoraks Kardiak dan Vaskuler</b>	
1	Torakotomi (darurat)
2	Fiksasi Internal Iga
3	Pemasangan WSD / drainase toraks
4	Perawatan trauma toraks konservatif
5	Rekonstruksi vascular perifer (trauma)
6	Paerikardiosentesis terbuka (darurat)
7	Reseksi Iga
8	Simpatektomi Torakal
9	Simpatektomi lumbal/simpatektomi periarterial
10	Stripping varises, eksisi varises, ligasi-komunikan
11	Operasi A-V Shunt (brescia – cimino)
12	Operasi Jendela Toraks
13	Perawatan Varises non bedah (injeksi skleroterapi)
14	Operasi Aneurisma Perifer
15	Debridement, amputasi ganggren diabetik atau penyakit y.l
16	Eksisi Hemangioma
17	Embolektomi perifer darurat
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Urologi</b>	
1	Pungsi Buli-buli/sistostomi
2	Kateterisasi/businasi
3	Nefrektomi
4	Repair Urethra, Ureter, ginjal (trauma)
5	Orkhidektomi
6	Ureterostomi Eksterna (darurat)
7	Repair rupture buli-buli
8	Vasektomi
9	Section Alta
10	Hidrokelektomi
11	Insisi Infiltrat Urin
12	Insisi Perirenal abses

13	Drainase Pionefrosis
14	Nefrostomi
15	Prostatektomi terbuka
16	Ligasi tinggi varikokel
17	Nefrolitotomi
18	Pielolitotomi
19	Operasi Hipospadia
20	Repair Kriptorkhismus (orkhidopeksi)
21	Ureterolitotomi 1/3 tengah & Proksimal
22	Urethralitotomi
23	Urethrostomi Eksterna
24	Uretero – ileo shunt
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Plastik, Rekonstruksi dan Estetika</b>	
1	Debridement Luka Bakar
2	Repair Fraktur tulang hidung
3	Repair Fraktur tulang mandibula
4	Repair Fraktur tulang maksila
5	Tandur alih kulit
6	Release Kontraktur
7	Eksisi Keloid
8	Labioplasti
9	Palatoplasti
10	Operasi Hipospadi
11	Flap Kulit/otot
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Orthopedi</b>	
1	Tindakan reposisi tertutup dan immobilisasi
2	Debridement fraktur terbuka grade I-II-III
3	Fiksasi Eksternal
4	Amputasi Ekstremitas
5	Disartikulasi sendi kecil dan sedang
6	Pemasangan traksi (skeletal, skin, glisson)
7	Tendon repair
8	Disartikulasi sendi besar : panggul, bahu, lutut
9	Reduksi terbuka dan fiksasi interna (ORIF)
10	Nailing : Femur, Tibia
11	Plate & Screw : Femur, Tibia, Radius, Ulna, Humerus, Clavicula
12	K. Wire : Tangan dan Kaki (Carpalia, Tarsalia, Phalanx)
13	Tension band wiring (tbw): Olecranon, Patella, Ankle
14	Biopsi Tulang
15	Perawatan CTEV Konservatif (serial gips)
16	Sekwestrektomi/guttering
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah Saraf Pusat dan Perifer</b>	
1	Boor Hole
2	Trepanasi trauma (fraktur cranium, EDH)
3	Reposisi Fraktur impresi

4	Repair saraf perifer
5	Eksisi meninges & mieloma (sederhana)
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Traumatologi</b>	
1	Laparotomi
2	Torako – Laparotomi
3	Penutupan Perforasi Sederhana
4	Pembuatan stoma (gastrostomi, ileostomi, sigmoidostomi, jejunostomi)
5	Rektoskopi/Anuskopi
6	Laparoskopik diagnostik
7	Reseksi dan anastomosis usus
8	Penanggulangan Trauma hepar
9	Splenektomi
10	Drenase pankreatitis (darurat)
11	Pankreasektomi (partial dan darurat)
12	Eksteriorisasi
13	Tindakan reposisi tertutup dan immobilisasi
14	Debridement fraktur terbuka grade I-II-III
15	Fiksasi Eksternal
16	Amputasi eksternal
17	Disartikulasi sendi kecil
18	Reduksi terbuka dan fiksasi interna
19	Nailing : Femur, Tibia
20	Plate & Screw : Femur, Tibia, Radius, Ulna, Humerus, Clavicula
21	K. Wire : Tangan dan Kaki (Carpalia, Tarsalia, Phalanx)
22	Tension band wiring (tbw): Olecranon, Patella, Ankle
23	Disartikulasi sendi
24	Tendon repair
25	Pemasangan traksi (skeletal, skin, glisson)
26	Tindakan pada trauma jaringan lunak wajah (debridement, jahit, rekonstruksi)
27	Trakheostomi
28	Repair Fraktur Mandibula
29	Repair Fraktur Maksila
30	Repair Fraktur Zigoma
31	Repair Fraktur Nasal
32	Torakotomi
33	Fiksasi Internal Iga
34	Pemasangan WSD/Drainase Toraks
35	Perawatan trauma toraks konservatif
36	Rekonstruksi vascular perifer
37	Perikardiosentesis terbuka (darurat)
38	Debridement Luka Bakar
39	Operasi Hernia Diafragma traumatika (abdominal approach, Thoracic approach)
40	Boor Hole
41	Trepanasi Trauma (Fraktur Cranium, EDH)
42	Fraktur Reposisi Impresi
43	Repair Saraf Perifer



44	Eksisi Meningokel & Mielokel (sederhana)
45	Kateterisasi/businasi
46	Nefrektomi
47	Repair Urethra, ureter, ginjal (trauma)
48	Orkhidektomi
49	Ureterostomi Eksterna (darurat)
50	Repair Ruptur Buli-buli
51	Sistostomi
<b>Jenis Tindakan Dokter Spesialis Bedah Umum Bidang Bedah yang Lain</b>	
1	Pemasangan Akses Vena (antara lain CVP, cut down incision, kanulasi vena)
2	Pemasangan akses arteri (antara lain: kanulasi untuk hemodialisis, monitor tekanan arteri)
3	Insisi Abses
4	Perawatan Selulitis, Infeksi Jaringan Lunak
5	Penangan gigitan ular dan binatang yang lain
6	Perawatan luka (steril, kontaminasi, infeksi, gangrene) pada umumnya (toilet, debridement, necrotomy, irigasi, vacuum, jahit)
7	Penanganan tetanus
8	Penanganan nutrisi, elektrolit dan lain-lain
9	Penanganan kasus bedah akut, kritis, life saving
10	Operasi Trigger Finger
11	Operasi Finger Tip Injury ( Rhinoplasty Tip)
12	Penanganan Kasus Bedah dengan Anastesi local atau anastesi blok berikut terapi nyeri
<b>Kewenangan Klinis / Kompetensi Lain yang Diajukan</b>	
1	Laparoskopi Drainase Abses Hepar